



Makna Konseptual dan Asosiatif dalam Lirik Lagu Acha Septriasa yang Berjudul *Sampai Menutup Mata dan Berdua Lebih Baik*

Annisa Tri Utami^{1,*}, Alfira Hidayah¹

¹Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

*Correspondence: annisatriutami35@gmail.com

Artikel Info

Abstrak

Submission

2025-05-21

Revisions

2025-06-01

Publish

2025-06-02

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk makna konseptual dan makna asosiatif dalam lirik lagu Acha Septriasa yang berjudul *Sampai Menutup Mata dan Berdua Lebih Baik*. Metode yang digunakan, yaitu metode deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk mendeskripsikan data secara faktual sesuai dengan data yang dihasilkan. Teknik pengumpulan data yang dilakukan, yaitu simak dan catat, peneliti mendengarkan dan menyimak lagu yang dinyanyikan kemudian dicatat yang terkandung makna konseptual dan asosiatif. Berdasarkan data yang dihasilkan melalui teknik yang digunakan, yaitu simak dan catat terdapat 40 kata yang memiliki makna konseptual dalam lirik lagu *Sampai Menutup Mata dan Berdua Lebih Baik* dan terdapat 1 makna asosiatif dalam lirik lagu tersebut. Dalam lirik lagu *Berdua Lebih Baik* ditemukan 36 kata yang memiliki makna konseptual dan 3 kata yang memiliki makna asosiatif dalam lirik lagu tersebut.

Kata Kunci: Asosiatif; Konseptual; Lirik Lagu; Makna

This is an open access article under the [CC-BY](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/) license.



PENDAHULUAN

Bahasa adalah sarana komunikasi, dengan bahasa kita dapat menyampaikan informasi, gagasan, opini dan lain-lain kepada lawan bicara atau si pendengar. Kridalaksana (1993) dalam Rosidin (2022: 8) menyatakan bahwa bahasa adalah seperangkat lambang bunyi arbitrer yang digunakan oleh orang-orang dalam suatu kelompok sosial untuk berkomunikasi. Baik dari segi bentuk maupun fungsi, bahasa yang kita gunakan dalam pergaulan sehari-hari memiliki banyak bentuk yang berbeda. Dalam interaksi, kata atau kalimat yang merujuk pada makna—ranah semantik—harus digunakan. Dalam masyarakat, lagu dan musik berfungsi sebagai bentuk komunikasi tidak langsung. Selain mengomunikasikan dan membangkitkan berbagai emosi, musik juga dikenal karena kemampuannya untuk membangkitkan emosi tersebut. Kekuatan musik ditunjukkan oleh kapasitasnya untuk membangkitkan ketidaknyamanan dan membangkitkan perasaan paling lembut yang dirasakan oleh manusia (Djohan, 2009) dalam (Hermandra et al., 2024).

Makna merupakan suatu regulasi yang terdapat dalam elemen-elemen bahasa, khususnya kata-kata (Djajasudarma) dalam (Ratnasari et al., 2019). Makna berfungsi sebagai penghubung antara bahasa dan dunia luar berdasarkan kesepakatan pengguna sehingga memungkinkan saling mengerti. Mansoer Pateda dalam (Widijayanto, 2015) menggaris bawahi bahwa kata dan frasa yang tidak jelas adalah bentuk dari makna. Makna konseptual didefinisikan sebagai makna yang sesuai dengan ide, makna yang relevan dengan referensi, dan makna yang sejalan dengan hubungan atau afiliasi yang ada. Dengan demikian, makna konseptual ini sebanding dengan makna denotatif, leksikal, dan referensial (Widijayanto, 2015).

Makna dapat berubah karena sifatnya yang dinamis dan berkembang lebih jauh dengan penggunaan penutur bahasa. Perubahan yang terjadi dalam masyarakat penutur bahasa ini juga mempengaruhi perubahan dalam semantik, termasuk dalam kategori makna asosiatif. Menurut Leech dalam (Ramdani & Yuniseffendri, 2022) makna asosiatif merupakan makna yang tidak tetap dan dapat bervariasi tergantung pada pengalaman

orang. Oleh karena itu, makna yang dihubungkan dengan kata-kata dalam konteks non-linguistik disebut makna asosiatif. Makna yang terhubung, ditautkan, dan dikaitkan dengan objek nonlinguistik tertentu dikenal sebagai makna asosiatif (Chaer 2002) dalam (Sutomo, 2015). Dengan kata lain, hubungan ini dikaitkan dengan pergeseran makna yang disebabkan oleh kualitas kata yang serupa. Lirik lagu tersebut menyampaikan gagasan bahwa bahasa adalah sarana komunikasi manusia secara tidak langsung. Bahasa yang indah dalam lagu tersebut memiliki fungsi puitis sebagai representasi pikiran, perasaan, dan pesan pengarang yang ingin ia sampaikan kepada pendengarnya (Sulistiyomurni) dalam (Widijayanto, 2015). Lirik dalam sebuah lagu memiliki bait dan sajak yang dilantunkan bersama dengan melodi yang indah membuat pendengar pun sampai terbawa suasana, setiap penyanyi ingin menyampaikan apa isi dari lagu tersebut menggunakan kata-kata yang indah.

Salah satu penyanyi yang ingin mengungkapkan rasa emosinya dalam sebuah lagu adalah Acha Septriasa, seorang aktris dan penyanyi terkenal di Indonesia, peran yang melambungkan namanya adalah dalam film *My Heart* pada tahun 2006 yang di mana dua lagunya menjadi *soundtrack* dalam film tersebut. Kedua lagu tersebut adalah lagu Sampai Menutup Mata adalah lagu yang dinyanyikan oleh Acha Septriasa, lagu ini merupakan *soundtrack* untuk film *My Heart* yang diliris dalam tahun 2006. Lagu Berdua Lebih Baik juga merupakan lagu *soundtrack* untuk film *My Heart* yang dirilis tahun 2006. Pada tahun 2009 merilis album solo pertamanya yang berjudul Keputusan Hati.

Lagu Acha Septriasa menjadi lebih terkenal ketika menjadi *soundtrack* film dan dinyanyikan ulang oleh penyanyi yang lain. Salah satu penyanyi yang menyanyikan ulang lagu tersebut adalah Mahalini yang baru-baru ini kembali menjadi sorotan netizen, tapi ciri khas Acha Septriasa yang dimiliki dalam menyanyikan lagu tersebut tidak dapat dihilangkan walaupun sudah dinyanyikan ulang oleh penyanyi lain.

Kedua lagu tersebut penulis ambil untuk dianalisis ke dalam makna konseptual dan asosiatif. Menganalisis makna konseptual lirik lagu untuk membantu pembaca memahami apa yang ingin disampaikan oleh musik tersebut yang sebenarnya. Banyak lirik lagu, termasuk salah satunya yang dibawakan oleh Acha Septriasa. Penelitian ini melihat makna konseptual yang terdapat pada lirik lagu terkenal karya Acha Septriasa. Kata-kata tema lagu Acha Septriasa mudah dipahami karena dapat dipahami secara logika. Oleh karena itu, kajian terhadap makna konseptual dalam teks menjadi sangat menarik jika dikaitkan dengan lirik lagu Acha Septriasa.

Penelitian terkait tentang makna konseptual dan asosiatif juga pernah dilakukan oleh Hermanda, et. Al (2024) dan Ghina Nurhidayah dan Wini Tarmini (2023). Hermanda et. al (2024) dengan judul "Makna Konseptual Lirik Lagu Tiara Andini dan Prospek Sebagai Materi Alternatif Pembelajaran Bahasa Indonesia. Dalam penelitian Hermanda menggunakan tiga lagu dari penyanyi Tiara Andini, yaitu Usai, Cintanya aku, dan Bahaya. Metode yang digunakan adalah metode membaca, menyimak, dan mencatat. Wujud data yang digunakan yaitu lirik, kata, kalimat, dan bait. Hasil yang ditemukan dalam penelitian ini, yaitu; 1) data makna konseptual dalam lirik lagu Tiara Andini yang berjudul "Bahaya" terdapat 51 kata yang bermakna konseptual; (b) Lirik lagu "Usai" terdapat 40 kata yang bermakna konseptual; (c) dalam lirik lagu "Cintanya Aku" terdapat 31 kata yang bermakna konseptual; 2) lirik lagu Tiara Andini dapat digunakan materi alternatif untuk membantu memahami pentingnya buku teks yang tidak pantas bagi siswa dengan menyiapkan manual dan materi pendidikan dan persiapan elektronik media dan menjawab siswa di formulir Google.

Selanjutnya peneliti Ghina Nurhidayah dan Wini Tarmini (2023) dengan judul "Analisis Makna Asosiatif Dalam Album Tuter Batin Karya Yunita Rachman. Penelitian ini menggunakan satu album dari penyanyi Yunita Rachman, tujuan dari penelitian ini adalah untuk memahami berbagai jenis makna asosiatif yang terdiri dari; 1) makna konotatif; 2) makna stilistik; 3) makna afektif; 4) makna kolokatif; dan 5) makna reflektif. Metodologi yang diterapkan adalah metode deskriptif, dengan teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik catat dan simak. Dari analisis terhadap 11 lagu yang dinyanyikan oleh Yunita Rachman, ditemukan berbagai bentuk makna asosiatif, di mana makna konotatif teridentifikasi sebanyak 23 data. Makna stilistika tercatat sebanyak 4 data. Makna afektif juga ditemukan sebanyak 23 data. Sementara itu, makna kolokatif terdeteksi sebanyak 3 data dan makna reflektif terungkap dalam 4 data.

Berbeda dengan dua penelitian sebelumnya, dalam penelitian ini akan mengkaji gabungan pendekatan, yaitu makna konseptual dan asosiatif. Sedangkan dalam penelitian sebelumnya Hermanda et. al (2024) dan Ghina Nurhidayah dan Wini Tarmini (2023) yang hanya mengkaji satu fokus kajian, yaitu makna konseptual

dan makna asoiatif. Selain itu penelitian ini menggambarkan integrasi linguistik semantik (makna konseptual dan asoiatif) dalam karya literatur populer (lagu) yang dapat memperluas ruang lingkup penelitian semantik di bidang budaya populer.

METODE

Metode yang diterapkan dalam kajian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif termasuk dalam salah satu kategori metode kualitatif yang bertujuan untuk memahami dan menggambarkan subjek yang diteliti. Subjek yang diteliti adalah representasi dari makna konseptual dan makna asoiatif yang berfokus pada lirik lagu Acha Septriasa.

Menurut (Ramdani & Yuniseffendri, 2022) ada beberapa langkah yang dilakukan dalam analisis data metode analisis data kualitatif. Pertama pengumpulan data terlebih dahulu. Pada titik ini, peneliti akan menyiapkan data untuk penelitian. Kedua, reduksi data meliputi pengklasifikasian, pengarahannya, dan pembuangan data yang tidak perlu dari data yang dikumpulkan. Ketiga, tampilan data Menulis deskripsi, tabel, dll., adalah cara mencapainya. Data yang diperoleh sebelumnya sesuai dengan grafik. Pada akhirnya, penilaian dibuat dengan menggunakan data yang disediakan dalam bentuk akhirnya.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah lirik lagu Acha Septriasa, yang berjudul Sampai Menutup Mata dan Berdua Lebih Baik. Metode pengumpulan informasi yang diterapkan adalah dengan mendengarkan serta mencatat. Langkah yang dilakukan peneliti adalah mendengarkan lirik lagu Acha Septriasa dan kemudian mencatat bagian atau informasi yang memiliki arti konseptual dan asosiasi. Setelah memperoleh informasi, peneliti melakukan transkripsi dari lirik lagu yang mengandung arti konseptual dan asosiasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Lirik Lagu Sampai Menutup Mata

Di bawah ini bentuk dari makna konseptual dalam lirik lagu Sampai Menutup Mata yang dibawakan oleh Acha Septriasa, penulis tampilkan dalam bentuk tabel.

Lirik lagu Sampai Menutup Mata

Embun di pagi buta

Menebarkan bau basah

Detik demi detik kuhitung

Inikah saatku pergi?

Oh Tuhan, kucinta dia

Berikanlah aku hidup

Takkan kusakiti dia

Hukum aku bila terjadi

Aku tak mudah untuk mencintai

Aku tak mudah mengaku ku cinta

Aku tak mudah mengatakan

Aku jatuh cinta

Senandungku hanya untuk cinta

Tirakatku hanya untuk engkau

Tiana dusta, sumpah kucinta

Sampai ku menutup mata

Sampai ku menutup mata
Cintaku
Sampai ku menutup mata
Oh Tuhan, kucinta dia
Berikanlah aku hidup
Takkan kusakiti dia
Hukum aku bila terjadi
Aku tak mudah untuk mencintai
Aku tak mudah mengaku ku cinta
Aku tak mudah mengatakan
Aku jatuh cinta
Senandungku hanya untuk cinta
Tirakatku hanya untuk engkau
Tiada dusta, sumpah kucinta
Sampai ku menutup mata
Cintaku
Sampai ku menutup mata

Tabel 1. Makna Konseptual pada Lirik Lagu *Sampai Menutup Mata*

No	Kata	Makna Konseptual
1	Embun	Titik-titik air yang jatuh dari udara atau uap yang menjadi titik-titik air
2	Pagi	Bagian awal hari yaitu periode dari fajar hingga siang hari
3	Buta	Tidak dapat melihat karena terjadi kerusakan pada mata; tunanetra
4	Menebarkan	Menabur(kan) supaya terbentang; mengembangkan (jala)
5	Bau	Apa yang dapat dideteksi oleh indera penciuman (misalnya busuk, aromatik, busuk)
6	Basah	Mengandung air atau barang cair
7	Detik	Tiruan bunyi arloji dan sebagainya
8	Demi	Untuk (kepentingan)
9	Ku	Kata ganti orang pertama dalam bentuk ringkasnya
10	Hitung	Membilang (menjumlahkan, mengurangi, membagi, memperbanyak, dan sebagainya)
11	Ini	Sebuah kata yang menunjukkan sesuatu yang dekat dengan pembicara
12	Saat	Waktu (yang pendek sekali); ketika
13	Pergi	Berjalan bergerak maju
14	Tuhan	Manusia meyakini, menghormati, dan memuja sesuatu yang Maha Kuasa, Maha Kuasa, dan sebagainya
15	Cinta	Suka sekali sayang benar, dengan harapan ingin sekali
16	Dia	Persona tunggal yang dibicarakan, dibicarakan, di luar pembicara dan lawan bicaranya
17	Beri	Berikan sesuatu kepada orang lain atau bagikan dengan mereka
18	Aku	Kata ganti orang pertama yang berbicara atau yang menulis
19	Hidup	Masih tetap eksis, bergerak dan bekerja sebagaimana mestinya (terkait manusia, hewan, tumbuhan, dan lain-lain)
20	Tak	Bentuk terikat tidak
21	Sakit	Merasa tidak nyaman pada badan atau bagian tubuh karena sedang menderita sesuatu (demam, sakit perut, dan sebagainya)

22	Hukum	Aturan atau tradisi yang secara formal dapat ditegakkan dan disahkan oleh pemerintah atau penguasa
23	Bila	Kata tanya untuk menanyakan waktu; kapan
24	Terjadi	Telah terjadi (terjadi) atau telah terjadi sehubungan dengan suatu kejadian
25	Mudah	Tidak perlu banyak usaha atau pertimbangan untuk menyelesaikannya; mudah, ringan, dan tidak menantang
26	Untuk	Kata dapat untuk menyatakan bagi sebab atau alasan
27	Mencintai	Menaruh kasih sayang kepada; menyukai
28	Mengaku	Menyatakan (berpikir) bahwa dirinya cerdas, kaya raya, dsb., atau mengakui dan menyatakan (bahwa dirinya salah, sesat, dan sebagainya)
29	Mengatakan	Menyebutkan, menuturkan, menceritakan, dan memberitahukan
30	Jatuh	Turun atau meluncur ke bawah dengan cepat karena gravitasi bumi
31	Senandung	Untuk menghibur diri sendiri dan menenangkan bayi Anda agar tertidur, nyanyikan atau putar musik dengan nada lembut
32	Hanya	Tidak lebih dari, tidak kurang dari, sendirian, kecuali, tetapi
33	Engkau	Orang yang diajak bicara, orang yang disapa (digunakan untuk orang yang kedudukannya sama atau lebih rendah)
34	Tiada	Tak ada atau tidak ada
35	Dusta	Tidak benar (tentang perkataan); bohong
36	Sumpah	Pernyataan formal yang dibuat untuk mendukung Tuhan atau benda suci (untuk memperkuat kebenaran dan keikhlasan dan lain sebagainya)
37	Sampai	Mencapai, datang, tiba atau terbatas
38	Menutup	Menjadikan tidak terbuka (seperti mengatupkan, mengunci, dan merapatkan)
39	Mata	Indra untuk melihat atau indra penglihatan
40	Tirakat	Hindari menyerah pada dorongan hati Anda. Temukan tempat yang damai untuk diri sendiri.

Pada Tabel 1 terdapat 39 bentuk makna konseptual yang dihasilkan dari lirik lagu *Sampai Menutup Mata*. Lagu yang dibawakan oleh Acha yang dirilis pada tahun 2006 ini menjadi melambung dan populer sejak dijadikannya *soundtrack* dalam film *My Heart*, film *My Heart* sudah banyak versi lainnya awal mula munculnya film tersebut pada tahun 2006 dan sudah banyak versi lainnya, tapi lagu *Sampai Menutup Mata* sudah menjadi ikon dari film tersebut walaupun filmnya sudah banyak versinya lagu yang dijadikan *soundtrack* tetap lagu tersebut. Lirik dalam lagu ini menggambarkan cinta yang mendalam dan penuh dedikasi, di mana seseorang berjanji untuk mencintai orang yang dicintainya sampai menutup mata. Lagu ini memiliki melodi yang lembut dan lirik yang menyentuh hati, yang membuatnya menjadi salah satu lagu populer Acha Septriasa.

Berbeda dengan penelitian sebelumnya yang hanya mengkaji satu fokus kajian saja, yaitu makna konseptual (Hermandra et al., 2024) dan makna asosiatif (Nurhidayah dan Tamini, 2023). Selain itu penelitian ini juga menggali makna serta potensi nilai estetis dan edukatif dari lagu Acha Septriasa.

Pada lirik lagu *Sampai Menutup Mata* juga memiliki makna asosiatif, yaitu pada kalimat *Sampai Menutup Mata* jika diartikan dalam makna konseptual menurut KBBI *menutup mata*, yaitu memejamkan mata. Tapi jika melihat dari makna asosiatifnya, yang di mana makna asosiatif merupakan makna yang dihubungkan dengan makna yang di luar makna sebenarnya, namun masih terhubung dengan makna sebenarnya jika dipikir secara mendalam (Achmad, 2015) dalam (Nurhidayah dan Tamini, 2023). Oleh karena itu *menutup mata* dapat diartikan sebagai meninggal dunia, sebagaimana lagu ini menggambarkan seseorang yang berjanji untuk mencintai orang yang dicintainya sampai akhir hayat. Lirik lagu ini menunjukkan cinta yang mendalam dan tanpa syarat yang dirasakan oleh seseorang terhadap pasangannya. Keinginan untuk bersama hingga akhir hayat menunjukkan komitmen dan kesetiaan yang kuat dalam hubungan tersebut.

Lirik Lagu *Berdua Lebih Baik*

Selanjutnya pada lirik lagu *Berdua Lebih baik* yang dibawakan oleh Acha Septriasa memiliki makna konseptual yang disajikan dalam bentuk tabel.

Lirik lagu Berdua Lebih Baik

Lihat awan di sana
Berarak mengikutiku
Pasti dia pun tahu
Ingin aku lewati
Lembah hidup yang tak indah
Namun harus kujalani
Berdua denganmu
Pasti lebih baik
Aku yakin itu
Bila sendiri
Hati bagai langit
Berselimut kabut
Lihat awan di sana
Berarak mengikutiku
Pasti dia pun tahu
Ingin aku lewati
Lembah hidup yang tak indah
Namun harus kujalani
Berdua denganmu
Pasti lebih baik
Aku yakin itu
Bila sendiri
Hati bagai langit
Berselimut kabut
Lihat awan di sana
Berarak mengikutiku
Pasti dia pun tahu
Ingin aku lewati
Lembah hidup yang tak indah
Namun harus kujalani
Berdua dengan mu
Pasti lebih baik
Aku yakin itu
Bila sendiri
Hati bagai langit
Berselimut kabut

Berdua denganmu
Pasti lebih baik
Aku yakin itu
Bila sendiri
Hati bagai langit
Berselimut kabut

Tabel 2. Bentuk Makna Konseptual dalam Lirik Lagu *Berdua Lebih Baik*

No.	Kata	Makna Konseptual
1	Lihat	Berlihat-lihat, kelihatan, kelihatannya, melihat dan lain sebagainya
2	Awan	Gugusan es, air, atau keduanya yang tampak berkumpul di atmosfer
3	Di	Kata depan untuk menandai tempat
4	Sana	Memilih tempat yang dianggap terpencil atau jauh dari pembicara
5	Berarak	Berjalan bersama-sama secara beriringan
6	Mengikuti	Berdasarkan (sesuatu yang ada, yang bergerak maju); menemani; ikut
7	Ku	Kata ganti orang pertama
8	Pasti	Sudah diperbaiki; tidak harus; tentu saja; harus
9	Dia	Di luar pembicara dan lawan bicara, satu-satunya persona yang dibicarakan
10	Pun	Selain itu, atau serupa
11	Tahu	Setelah melihat (mengamati, mengalami, dan sebagainya), pahamiilah
12	Ingin	Kesediaan dan keinginan
13	Aku	Kata ganti orang pertama
14	Lewat	Melalui; lalu di; menempuh
15	Lembah	Dataran rendah (dekat kaki gunung, di kedua sisi sungai)
16	Hidup	Masih ada, bergerak, dan berfungsi sebagaimana mestinya (berhubungan dengan manusia, hewan, tumbuhan, dan sebagainya)
17	Yang	Kata yang menunjukkan bahwa kalimat atau kata berikutnya muncul lebih dulu atau berbeda dengan yang lain
18	Tak	Bentuk terikat tidak
19	Indah	Dalam keadaan enak dipandang; cantik; elok
20	Namun	Gunakan kata sambung untuk menunjukkan pertentangan dalam kalimat, tapi
21	Harus	Wajib; mesti (tidak boleh tidak)
22	Jalan	Lokasi lalu lintas manusia (mobil, motor, dan sebagainya)
23	Berdua	Dua individu bersama-sama; dua individu
24	Dengan	Seiring dengan; bersama dengan kata penghubung untuk menjelaskan bagaimana (bagaimana hal itu terjadi atau berlaku)
25	Pasti	Sudah tetap; tidak boleh tidak; mesti; tentu
26	Lebih	Melampaui apa yang sesuai dalam hal ukuran, jumlah, skala, dan sebagainya
27	Baik	Indah, pantas, dan terorganisir dengan baik (menyenangkan, rapi, tanpa cela, dan sebagainya)
28	Yakin	Merasa (menjadi) pasti (pasti, tidak ambigu); percaya (tahu, mengerti) dengan sungguh-sungguh
29	Itu	Kata-kata yang berfungsi sebagai demonstrasi objek yang jauh (waktu, benda)
30	Bila	Kata-kata yang digunakan saat meminta waktu
31	Sendiri	Seorang diri; sendiri
32	Hati	Empedu diproduksi dan sari makanan dikeluarkan dari darah oleh organ kemerahan yang terletak di bagian kanan atas rongga perut

No.	Kata	Makna Konseptual
33	Bagai	Kata depan "seperti" digunakan untuk menyampaikan perbandingan
34	Langit	Area luas di atas bumi yang terlihat oleh bulan, hewan, matahari, dan planet lain
35	Berselimut	diselimuti dan dibungkus dengan selimut
36	Kabut	Jarak pandang di permukaan bumi biasanya berkurang akibat adanya uap air hasil kondensasi yang masih berada di dekat permukaan bumi, yang terjadi akibat peristiwa pemanasan atau perbandingan udara

Berdasarkan Tabel 2 di atas makna konseptual yang dihasilkan dalam lirik lagu *Berdua Lebih Baik* adalah 36 kata yang memiliki makna konseptual. Lagu ini juga menjadi *soundtrack* dalam film *My Heart* yang dirilis pada tahun 2006, lirik dalam lagu ini menggambarkan tentang kekuatan dan kebahagiaan yang didapatkan ketika menjalani hidup bersama seseorang yang dicintai. Lagu ini menekankan bahwa menjalani hidup berdua lebih baik daripada sendiri. Lagu ini memiliki melodi yang ceria dan lirik yang optimis, yang membuatnya menjadi salah satu lagu populer Acha Septriasa.

Lirik lagu *Berdua Lebih Baik* memiliki makna asosiatif yaitu terdapat pada kalimat *Lembah Hidup Yang Tak Indah*. Kata *Lembah* diartikan dalam makna konseptual menurut KBBI memiliki arti tanah rendah (di kiri kanan Sungai, di kaki gunung). Jika diartikan dalam makna asosiatif kata *Lembah* memiliki arti tantangan dan kesulitan dalam perjalanan hidup. Lirik ini menunjukkan bahwa kehidupan tidak selalu mudah dan penuh dengan rintangan. Lirik *Lembah Hidup yang Tak Indah* dapat juga diartikan sebagai masa-masa sulit, kekecewaan, dan cobaan yang harus dihadapi. Namun, lirik ini menekankan bahwa semua kesulitan tersebut dapat dilalui dengan lebih mudah jika dijalani bersama seseorang yang dicintai.

Selanjutnya pada lirik *Hati Bagai Langit*. Kata *langit* jika diartikan dalam makna konseptual memiliki arti ruang luas yang terbentang di atas bumi, tempat terlihatnya bulan, binatang, matahari, dan planet yang lain. Jika diartikan dalam makna asosiatif kata *langit* dalam lirik lagu ini menunjukkan perasaan yang luas dan terbuka, namun juga rapuh dan rentan.

Kemudian pada lirik lagu *Berselimut Kabut*. Kata *kabut* diartikan dalam makna konseptual menurut KBBI memiliki arti uap air sebagai hadil kondensasi yang masih dekat dengan tanah yang terjadi karena peristiwa pemanasan atau perbandingan udara, biasanya menyebabkan jarak pandang di permukaan bumi berkurang. Sedangkan dalam makna asosiatifnya kata *kabut* dalam lirik lagu ini memiliki arti, yaitu menunjukkan keadaan hati yang diselimuti ketidakjelasan, keraguan, dan kesulitan untuk melihat jalan keluar. Kata *kabut* melambangkan ketidakpastian dan kesulitan untuk melihat dengan jelas ketika seseorang menghadapi tantangan hidup sendirian. Lirik ini menekankan pentingnya dukungan dan kehadiran yang dicintai untuk memberikan kekuatan dan bantuan melewati masa-masa sulit. Dengan adanya orang yang dicintai, hati yang diselimuti akan menemukan cahaya dan kepastian.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa dalam lirik lagu Acha Septriasa yang berjudul *Sampai Menutup Mata* dan *Berdua Lebih Baik* terdapat makna konseptual dan makna asosiatif. Pada lirik lagu *Sampai Menutup Mata* terdapat 40 kata yang memiliki makna konseptual dan terdapat 1 makna asosiatif dalam lirik lagu tersebut. Sedangkan dalam lirik lagu *Berdua Lebih Baik* terdapat 36 kata yang memiliki makna konseptual dan 3 makna asosiatif dalam lirik lagu tersebut. Pendengar harus memahami makna lagu tersebut agar dapat memahami sepenuhnya. Khususnya, untuk memperoleh pemahaman yang benar tentang makna konseptual dan asosiatif mampu menggambarkan secara akurat dan tepat pesan yang ingin disampaikan penulis melalui lirik lagunya. Peneliti menyadari artikel ini jauh dari kata sempurna, dan banyak kekurangannya. Oleh sebab itu, saran dan kritik senantiasa diharapkan demi perbaikan makalah ini. Peneliti juga berharap semoga artikel ini berguna, dan dapat menambah ilmu bagi penyusun dan pembaca.

Daftar Pustaka

- Arsyad, H., Rijal, S., & Rokhmansyah, A. (2020). Makna Konseptual Dan Makna Asosiatif Narasi Iklan Rokok Di Televisi. *Ilmu Budaya: Jurnal Bahasa, Sastra, Seni dan Budaya*, 4(2), 277-289.
- Hermendra, Nisa, A. C., Aisyah, R. A., & Kartika, W. (2024). Makna Konseptual Lirik Lagu Tiara Andini dan

- Prospek sebagai Materi Alternatif Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Pembelajaran Bahasa Dan Sastra*, 3(1), 1-14. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v3i1.550>
- Moeljadi, D., Linguistik dan Kajian Multibahasa, J., Humaniora dan Ilmu Sosial, F., Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi, D. V, & Bahasa, B. (2016). Kamus Besar Bahasa Indonesia. <http://wnmsa.sourceforge.net/>
- Ramdani, A. W., & Yuniseffendri. (2022). Makna asosiatif dalam kumpulan lagu Dewa 19 : kajian semantik. *Jurnal Bapala*, 9(10), 28-37.
- Ratnasari, I., Retnowaty, R., & Prasetya, K. H. (2019). Pergeseran Makna Asosiatif Pada Lirik Lagu Iwan Fals Di Album Musikal Satu Tahun 2015. *Jurnal Basataka (JBT)*, 2(1), 67-76. <https://doi.org/10.36277/basataka.v2i1.60>
- Sutomo, J. (2015). Konteks, Referensi, dan Makna: Kajian Semantik. *Jurnal Pengembangan Ilmu Bahasa Dan Budaya*, 10(2), 26-34. <https://www.unisbank.ac.id/ojs/index.php/fbib1/article/view/3748>
- Widijayanto, A. (2015). Makna Konseptual Dan Makna Asosiatif Dalam Teks Lagu Sheila on 7. *Jurnal Sastra Indonesia (Semarang)*, 4(1), 1-10. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jsi/article/view/7391>